

Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Kelurahan Gayamsari Kecamatan Gayamsari Kota Semarang

Nur Aditya Firmansyah*, Rosalina Ginting, Supriyono

Universitas PGRI Semarang, Indonesia

Email: nuraditya89@yahoo.com*

Abstrak

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program pemberian bantuan tunai bersyarat yang bertujuan mengentaskan kemiskinan melalui keluarga sebagai pondasi awal dalam mencapai kesejahteraan keluarga. Program Keluarga Harapan (PKH) ini berhubungan dengan mata kuliah Sosiologi Indonesia yaitu materi tentang masalah sosial di Indonesia. Salah satu materinya yaitu tentang kemiskinan. Serta Program Keluarga Harapan (PKH) ini berhubungan dengan mata kuliah Kebijakan Publik. Salah satu materinya yaitu mengentaskan kemiskinan di Indonesia melalui PKH. Namun PKH hingga saat ini penurunan angka kemiskinan tetap menghasilkan angka yang rendah dan proses graduasi mandiri peserta PKH yang masih rendah yang mengisyaratkan bahwa program ini hanya jalan di tempat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Kelurahan Gayamsari, Kecamatan Gayamsari, Kota Semarang. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif. Pemilihan informan penelitian dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data, wawancara serta studi dokumentasi. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data kemudian mereduksi data, menyajikan data, verifikasi dan menarik kesimpulan hasil penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan PKH di lapangan berjalan dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Namun ada aspek - aspek yang perlu ditingkatkan seperti *standar operasional procedure*, kualitas Pemerintah yang mengadakan dibutuhkan standar kriteria penerima, ada indikasi diskresi pendamping yang berpotensi menyimpang.

Kata kunci : Partisipasi, Masyarakat, Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH)

Abstract

The Family Hope Program (PKH) is a conditional cash assistance program that aims to alleviate poverty through the family as the initial foundation in achieving family welfare. The Family Hope Program (PKH) is related to the Indonesian Sociology course, which is material on social problems in Indonesia. One of the materials is about poverty. And the Family Hope Program (PKH) is related to the Public Policy course. One of the materials is to alleviate poverty in Indonesia through PKH. However, PKH until now has reduced the poverty rate still

resulting in a low number and the independent graduation process of PKH participants is still low, which indicates that this program is only a road in place. The purpose of this study is to describe and analyze community participation in the implementation of the Family Hope Program in Gayamsari Village, Gayamsari District, Semarang City This research was conducted using a qualitative method. The selection of research informants was carried out by purposive sampling technique. Data collection, interviews and documentation studies. Data analysis is carried out during data collection then reduces data, presents data, verifies and draws conclusions from research results. The results of the analysis show that community participation in the implementation of PKH in the field is running well and in accordance with applicable regulations. However, there are aspects that need to be improved such as standard operational procedures, the quality of the Government that holds the standard of recipient criteria, there are indications of discretion of the companion that has the potential to deviate.

Keywords: Participation, Community, Implementation of the Family Hope Program (PKH)

Pendahuluan

Masalah kemiskinan merupakan fenomena sosial kemasyarakatan yang terdapat di berbagai daerah Indonesia (Mirananda, 2020);(Yunita, 2019). Upaya untuk mendorong masyarakat miskin untuk mandiri secara ekonomi, sosial, dan kehidupan lainnya dikenal sebagai pemberdayaan masyarakat. Untuk mencapai hal ini, pemerintah pusat, pemerintah daerah, dunia usaha, dan masyarakat memerlukan kebijakan yang komprehensif dan sinergis (Susanto & Indah, 2020);(Suripto & Subayil, 2020).

Upaya Pemerintah untuk menurunkan tingginya angka kemiskinan yaitu melalui program pengentasan kemiskinan, seperti program berbasis perlindungan sosial (JAMKESMAS, RASKIN, BSM, dan PKH), yang dimulai pada tahun 2007 dan ditujukan untuk masyarakat miskin dan tidak mampu, serta program berbasis pemberdayaan masyarakat (PNPM) dan pemberdayaan usaha mikro (KUR). Program ini diatur oleh UU No. 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial, pasal 1 ayat (9) (Prasetya, 2020).

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan salah satu tahapan menuju sistem perlindungan sosial (Gultom et al., 2020). Untuk meningkatkan kesejahteraan sosial penduduk miskin dan memecahkan rantai kemiskinan yang ada, Program Keluarga Harapan bertujuan untuk membangun sistem perlindungan sosial untuk masyarakat miskin (Zakiah et al., 2020). Program Keluarga Harapan merupakan program bantuan dan perlindungan sosial yang termasuk dalam strategi penanggulangan kemiskinan di Indonesia (Rahmawati & Kisworo, 2017). Program ini merupakan bantuan tunai bersyarat yang berkaitan dengan persyaratan pendidikan dan kesehatan (Harahap et al., 2020).

Menjadi peserta PKH membantu masyarakat miskin dalam pemenuhan kebutuhan mereka dan mempermudah mereka mendapatkan akses ke pendidikan

dan kesehatan (Arfa, 2021). Program Keluarga Harapan (PKH) adalah salah satu upaya pemerintah untuk menurunkan tingginya angka kemiskinan. Pemberian bantuan PKH perlu memperhatikan syarat dan kriteria bagi calon penerima yang telah ditentukan oleh Kementerian Sosial, namun potensi adanya ketidakpatuhan partisipasi masyarakat dalam PKH bisa saja terjadi yang menyebabkan kurangnya partisipasi masyarakat dalam PKH. Potensi kelemahan tersebut menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam PKH merupakan masalah yang serius sehingga perlu mendapat perhatian dari semua stakeholder yang peduli pada pengelolaan PKH yang tepat dan menyeluruh. Tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan PKH di Kelurahan Gayamsari.

Program Keluarga Harapan di Kelurahan Gayamsari sudah berjalan kurang lebih selama sembilan tahun. Anggota PKH di Kelurahan Gayamsari sendiri menjalankan unit usaha yakni rumah industri yang memproduksi kue kering dan camilan untuk anak-anak sekolah. Selain itu, PKH menawarkan program pendidikan dan pelatihan untuk anggota PKH agar memiliki keterampilan atau keahlian tertentu, seperti menjahit. Partisipasi anggota penerima PKH adalah faktor penting dalam keberhasilan Program Keluarga Harapan. Menurut Pendamping PKH Kelurahan Gayamsari, pada serangkaian kegiatan yang dilakukan dalam Program Keluarga Harapan, keikutsertaan anggota PKH dalam serangkaian kegiatan tidak menentu terkadang aktif jika diajak berdiskusi dalam merencanakan suatu kegiatan, terkadang juga sulit jika diajak berpartisipasi dalam kegiatan yang dilaksanakan.

Penelitian terdahulu oleh Penelitian yang dilakukan oleh Arfa (2021) mengenai Peran Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Miskin di Desa Renggeang memiliki fokus utama pada dampak ekonomi dari program tersebut terhadap masyarakat miskin. Arfa menekankan pada bagaimana bantuan tunai dari PKH dapat mengurangi beban ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan keluarga penerima manfaat. Sementara itu, penelitian ini berfokus lebih luas pada partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan PKH di Kelurahan Gayamsari, yang mencakup aspek-aspek sosial, pendidikan, dan kesehatan, serta mengeksplorasi bagaimana partisipasi ini mempengaruhi keberhasilan program secara keseluruhan.

Gap yang ada antara kedua penelitian ini terletak pada pendekatan yang digunakan. Arfa lebih menekankan pada hasil ekonomi dari program, sedangkan penelitian ini menyoroti pentingnya partisipasi masyarakat dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, seperti usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan. Selain itu, penelitian Arfa mungkin tidak membahas secara mendalam mengenai bagaimana partisipasi masyarakat dapat memperkuat atau melemahkan dampak ekonomi dari PKH.

Novelty dari penelitian ini terletak pada pendekatan kualitatif yang mendalam untuk menganalisis partisipasi masyarakat, yang belum banyak dieksplorasi dalam penelitian sebelumnya. Penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran tentang dampak ekonomi, tetapi juga mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi dan bagaimana hal tersebut berkorelasi dengan keberhasilan program. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi yang lebih komprehensif terhadap pemahaman tentang PKH dan membuka ruang untuk penelitian lebih lanjut mengenai hubungan antara partisipasi masyarakat dan dampak program dalam konteks yang lebih luas.

Permasalahan yang ingin diteliti oleh peneliti adalah : 1) Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Kelurahan Gayamsari Kecamatan Gayamsari Kota Semarang; 2) Bagaimana dampak partisipasi masyarakat terhadap keberhasilan Program Keluarga Harapan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Kelurahan Gayamsari, Kecamatan Gayamsari, Kota Semarang, serta untuk mengetahui dampak partisipasi masyarakat terhadap keberhasilan program tersebut. Penelitian ini memberikan manfaat teoritis dengan menyumbangkan pemikiran dalam pengembangan materi mata kuliah Sosiologi Indonesia dan Kebijakan Publik, serta manfaat praktis, yaitu: memberikan informasi kepada pemerintah sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan atau pengembangan kebijakan terkait bantuan masyarakat miskin, menjadi acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya tentang Program Keluarga Harapan, serta berkontribusi pada pengembangan ilmu di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta Universitas melalui pembaruan dan penambahan referensi untuk penelitian lanjutan.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Peneliti terjun langsung dan menjalin hubungan antara peneliti dengan informan. Lokasi penelitian adalah di Kelurahan Gayamsari, Kecamatan Gayamsari, Kota Semarang. Penelitian kualitatif lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif karena mendeskripsikan atau menggambarkan mengenai gejala, peristiwa atau kejadian yang terjadi di masyarakat tentang partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Gayamsari Kecamatan Gayamsari Kota Semarang. Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka indikator partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan PKH di Kelurahan Gayamsari Kecamatan Gayamsari Kota

Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Kelurahan Gayamsari Kecamatan Gayamsari Kota Semarang

Semarang adalah sebagai berikut : 1) Partisipasi dalam pengambilan keputusan pelaksanaan PKH. 2) Partisipasi dalam pelaksanaan PKH. 3) Partisipasi dalam pengambilan manfaat pelaksanaan PKH. 4) Partisipasi dalam evaluasi pelaksanaan PKH

Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer. Data diperoleh melalui wawancara dengan Perangkat Kelurahan, Pengelola PKH, Pendamping PKH, Masyarakat Penerima Manfaat Program, Tokoh Masyarakat mengacu pada pedoman wawancara yang berisi pertanyaan - pertanyaan terkait partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan PKH di Kelurahan Gayamsari Kecamatan Gayamsari Kota Semarang. Data sekunder ini bersifat melengkapi, biasanya data sekunder ini sangat membantu periset bila data primer terbatas atau sulit diperoleh. Data ini diperoleh melalui kajian dokumentasi di Kelurahan Gayamsari Kecamatan Gayamsari Kota Semarang diantaranya: Gambar partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan PKH.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah gabungan dari penelitian pustaka dan penelitian lapangan: 1) Wawancara, Peneliti menggunakan panduan bentuk wawancara yang semi terstruktur dimana hanya pokok-pokok masalah yang direncanakan saat wawancara dilakukan, sehingga tidak ada set pertanyaan ilmiah yang sama untuk setiap wawancara; namun, ada beberapa pertanyaan umum yang mencakup berbagai topik. 2) Observasi, Teknik ini digunakan untuk mengamati dampak adanya Program Keluarga Harapan (PKH) sebelum dan sesudah individu yang menerima PKH di Kelurahan Gayamsari, Kecamatan Gayamsari, Kota Semarang. 3) Dokumentasi, Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan dan sebagainya. Sifat utama dari data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk hal-hal yang telah silam.

Teknik pengumpulan data ini dilakukan guna membantu proses penelitian berupa buku catatan dan jurnal yang berkaitan dengan program pemerintah yang terkait dengan Program Keluarga Harapan (PKH). Untuk mengukur keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik Triangulasi. Peneliti melakukan triangulasi tentunya ada maksud tertentu yang ingin dilakukan.

Peneliti tidak hanya mengumpulkan data yang akan digunakan dalam penelitian, tetapi mereka juga menguji kredibilitas data dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data dan sumber data yang berbeda. Triangulasi digunakan untuk mengidentifikasi ketidaksamaan antara data yang diperoleh dari satu pemberi informasi dan data yang diperoleh dari informan lainnya. Oleh karena itu, untuk menghasilkan kesimpulan yang akurat dan tepat, diperlukan suatu metode yang dapat menyatukan perbedaan data. Ada tiga jenis triangulasi yang

dapat digunakan dalam teknik triangulasi: triangulasi metode, triangulasi sumber data, dan triangulasi teori.

Hasil dan Pembahasan

Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Program PKH

Sebelum membahas hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka untuk memberikan kemudahan bagi para pembaca mengenai deskripsi para subjek penelitian dapat diilustrasikan subjek penelitian dalam tabel. Penelitian yang penulis lakukan melibatkan Ketua PKH, penerima PKH, dan tokoh masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti dapat disimpulkan bahwa, secara keseluruhan, Tingkat Partisipasi Masyarakat (TPM) dalam Program PKH di wilayah Kelurahan Gayamsari dapat dianggap cukup baik. Program PKH telah memberikan dampak yang positif bagi keluarga penerima manfaat di wilayah tersebut. Dari beberapa informan yang merupakan tokoh masyarakat dan penerima manfaat PKH, mereka melaporkan adanya perubahan positif dalam kondisi ekonomi dan sosial keluarga penerima manfaat.



Gambar 1. Wawancara dengan Tokoh Masyarakat 1 (Pak Joko)

Dari wawancara Pak Joko dapat disimpulkan bahwa Program PKH ini sangat membantu keluarga dalam mengurangi beban ekonomi sehingga dapat mengalokasikan dana untuk investasi & program PKH ini meningkatkan pendidikan serta kesehatan. Program PKH ini sangat mendukung akses pendidikan dan kesehatan. Maka dari itu, banyak anak dari Keluarga Penerima Manfaat dapat bersekolah dan mempunyai buku. Serta Keluarga Penerima Manfaat bisa membayar kesehatan dan memenuhi kebutuhan gizi. Partisipasi masyarakat itu sangat penting dalam keberhasilan Program PKH. Karena dengan adanya partisipasi yang kuat,

Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Kelurahan Gayamsari Kecamatan Gayamsari Kota Semarang

program PKH mudah disebarkan dan membantu menyelesaikan masalah selama pelaksanaan program PKH. Dengan berkolaborasi, program PKH terus ditingkatkan dan lebih tepat sasaran.

Tingkat partisipasi masyarakat dalam Program PKH dapat bervariasi berdasarkan beberapa faktor, seperti usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan. Generasi yang lebih muda cenderung lebih terbuka untuk mengadopsi program ini karena mereka lebih akrab dengan teknologi dan informasi terkini. Partisipasi antara pria dan wanita biasanya seimbang, karena keduanya memiliki peran penting dalam keluarga. Namun, tingkat partisipasi juga dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, di mana masyarakat dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih aktif dan berkontribusi lebih aktif dalam program ini.

Program PKH secara keseluruhan telah memberikan dampak positif pada pembangunan di Kelurahan Gayamsari. Mulai dari meningkatkan akses terhadap pendidikan dan kesehatan serta meningkatkan kesejahteraan keluarga penerima manfaat. Program ini berkontribusi pada peningkatan kapabilitas manusia. Anggota masyarakat lebih banyak untuk berkembang dan berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi dan sosial, guna mendukung pertumbuhan wilayah secara keseluruhan.

Anggota masyarakat memiliki kesempatan untuk berkembang dan berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi dan sosial, guna mendukung pertumbuhan wilayah secara keseluruhan. Meskipun tingkat partisipasi masyarakat dalam Program PKH di wilayah Kelurahan Gayamsari dianggap cukup baik, masih ada upaya yang dilakukan untuk meningkatkan partisipasi agar program PKH ini semakin efektif. Faktor kualitas layanan program dari pemerintah dan lembaga terkait dapat mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam program PKH ini.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat dalam PKH



Gambar 2. Wawancara dengan Penerima PKH 1 (Bu Eka Safira)

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti dengan tokoh masyarakat, penerima manfaat PKH, dan ketua PKH di wilayah Gayamsari dapat disimpulkan bahwa, dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam Program Keluarga Harapan (PKH). Program PKH

memberikan dampak positif bagi keluarga penerima manfaat, terutama dari sisi ekonomi dan sosial.

Dalam segi ekonomi, bantuan tunai dari PKH telah membantu mengurangi beban ekonomi keluarga penerima manfaat. Keluarga dapat lebih mudah memenuhi kebutuhan dasar mereka seperti makanan, pendidikan, dan kesehatan. Program PKH juga berdampak pada perubahan pola konsumsi keluarga, dimana mereka lebih cenderung fokus pada memenuhi kebutuhan dasar yang penting.

Program PKH sangat membantu meningkatkan akses pendidikan dan kesehatan bagi keluarga penerima PKH. Dengan bantuan yang diterima keluarga penerima PKH, dapat membayar biaya sekolah anak - anak, membeli buku, dan memenuhi kebutuhan pendidikan keluarga penerima PKH. Selain itu, keluarga penerima PKH memperoleh pemeriksaan kesehatan rutin dan membeli obat - obatan ketika diperlukan. Program PKH ini memberikan layanan pendidikan dan kesehatan yang penting bagi keluarga penerima PKH.

Partisipasi aktif masyarakat sangat penting dalam meningkatkan Program PKH. Ketika masyarakat berpartisipasi dengan baik, informasi tentang program PKH ini dapat lebih mudah disebarluaskan dan dipahami oleh semua pihak. Selain itu, partisipasi masyarakat membantu dalam mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang muncul dalam pelaksanaan program PKH. Melalui partisipasi yang kuat, program PKH ini terus ditingkatkan dan memberikan manfaat untuk masyarakat.

Ada beberapa tingkat partisipasi masyarakat dalam Program PKH berdasarkan faktor - faktor tersebut. Contohnya, lebih mudah bagi anggota masyarakat yang lebih muda dan berpendidikan tinggi untuk berpartisipasi dalam program PKH ini karena akses informasi yang lebih baik dan pemahaman lebih mendalam.

Tingkat partisipasi juga bisa dipengaruhi oleh jenis kelamin, dimana beberapa kelompok membutuhkan pendekatan yang berbeda untuk meningkatkan partisipasinya. Namun, upaya inklusif dan pendekatan komprehensif perlu diterapkan untuk memastikan semua anggota masyarakat berpartisipasi dengan maksimal. Tingkat partisipasi masyarakat dalam Program PKH di wilayah Gayamsari cukup positif. Mayoritas masyarakat menyadari manfaat dari program PKH ini dan mendukung pelaksanaannya. Mereka berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang terkait dengan program dan menjadikan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka. Namun, masih ada ruang untuk meningkatkan partisipasi lebih lanjut agar manfaatnya dapat dirasakan lebih luas oleh masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti dengan tokoh masyarakat, penerima manfaat PKH, dan ketua PKH di wilayah Gayamsari dapat disimpulkan bahwa, dapat diidentifikasi bahwa Program Keluarga Harapan (PKH)

Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Kelurahan Gayamsari Kecamatan Gayamsari Kota Semarang

telah memberikan dampak positif bagi keluarga penerima manfaat di wilayah tersebut, baik dari segi ekonomi maupun sosial.

Program PKH memberikan dampak yang sangat positif bagi keluarga penerima manfaat di wilayah Gayamsari, termasuk keluarga Bu Eka Safira. Secara ekonomi, bantuan tunai dari program ini telah membantu keluarga Bu Eka Safira untuk memenuhi kebutuhan dasar keluarga lebih baik. Contohnya membeli makanan yang lebih bergizi, memenuhi kebutuhan pendidikan anak - anak, & memberikan akses ke layanan kesehatan yang lebih baik.

Dalam hal akses terhadap pendidikan dan kesehatan, Program PKH juga memiliki peran penting. Bantuan tunai dari program ini telah meningkatkan akses keluarga penerima manfaat terhadap pendidikan anak-anak dan layanan kesehatan. Sebagai akibatnya, lebih banyak anak dari keluarga penerima manfaat dapat bersekolah dengan lebih baik dan mendapatkan perawatan kesehatan yang lebih baik.

Dari wawancara Bu Lestari dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat dalam peningkatan program PKH sangat krusial. Dengan partisipasi aktif, masyarakat dapat memberikan masukan dan umpan balik tentang keberhasilan dan tantangan yang dihadapi oleh program PKH ini. Selain itu, dapat membantu dalam penyebaran informasi tentang program PKH lebih efektif, sehingga banyak keluarga yang memenuhi syarat mendapatkan manfaat dari program PKH ini. Meskipun tingkat partisipasi masyarakat dalam Program PKH di wilayah Gayamsari secara keseluruhan dikatakan cukup baik, namun tingkat partisipasi dapat bervariasi berdasarkan faktor-faktor seperti usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan. Generasi yang lebih muda dan berpendidikan lebih tinggi cenderung lebih terbuka untuk mengadopsi program ini. Oleh karena itu, upaya inklusif dan pendekatan komprehensif perlu diterapkan untuk memastikan semua anggota masyarakat dapat berpartisipasi dengan maksimal.

Faktor eksternal seperti kualitas layanan program dan dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait juga mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam Program PKH. Jika program ini memberikan pelayanan yang lebih baik dan mendapatkan dukungan yang kuat dari pemerintah dan lembaga terkait, maka partisipasi masyarakat cenderung meningkat.

Pembahasan

Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan PKH



Gambar 3. Partisipasi dalam pelaksanaan PKH

Berdasarkan wawancara dengan beberapa informan, Program PKH telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi keluarga penerima manfaat di wilayah Gayamsari. Secara ekonomi, bantuan tunai dari program ini telah membantu mengurangi beban ekonomi keluarga, memungkinkan mereka memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan dan pendidikan dengan lebih baik. Selain itu, program ini juga berkontribusi pada peningkatan kesadaran tentang pentingnya pendidikan dan kesehatan di masyarakat.

Program PKH juga telah meningkatkan akses terhadap pendidikan dan kesehatan bagi keluarga penerima manfaat. Dengan adanya bantuan tunai, keluarga lebih mampu membiayai pendidikan anak-anak mereka, seperti membeli buku dan seragam sekolah. Selain itu, akses ke layanan kesehatan juga meningkat, memungkinkan mereka untuk memperoleh pemeriksaan kesehatan rutin dan membeli obat-obatan.

Partisipasi masyarakat dalam Program PKH berkontribusi pada peningkatan program itu sendiri. Partisipasi aktif masyarakat memungkinkan informasi tentang program lebih mudah disebarkan dan dipahami oleh semua pihak. Selain itu, partisipasi masyarakat membantu mengidentifikasi dan mengatasi masalah selama pelaksanaan program, sehingga program dapat terus ditingkatkan dan berjalan lebih efektif.

Program PKH juga memberikan dampak positif pada pembangunan di Kelurahan Gayamsari secara keseluruhan. Dengan meningkatkan akses terhadap pendidikan dan kesehatan, program ini berkontribusi pada peningkatan kapabilitas manusia di wilayah tersebut. Lebih banyak anggota masyarakat memiliki

Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Kelurahan Gayamsari Kecamatan Gayamsari Kota Semarang

kesempatan untuk berkembang dan berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi dan sosial, yang pada gilirannya mendukung pertumbuhan wilayah secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, tingkat partisipasi masyarakat dalam Program PKH di wilayah Gayamsari cukup baik. Mayoritas masyarakat menyadari manfaat dari program ini dan bersedia terlibat dalam kegiatan yang mendukung pelaksanaannya. Namun, masih ada upaya yang terus dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat agar program ini semakin efektif.

Tingkat partisipasi masyarakat dalam Program PKH juga bervariasi berdasarkan beberapa faktor, seperti usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan. Generasi yang lebih muda cenderung lebih terbuka untuk mengadopsi program ini karena lebih akrab dengan teknologi dan informasi terkini. Partisipasi antara pria dan wanita biasanya seimbang, karena keduanya memiliki peran penting dalam keluarga. Namun, masyarakat dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih aktif dan berkontribusi secara lebih aktif dalam program ini.

Seluruh informan menyatakan bahwa Program PKH telah memberikan dampak yang signifikan bagi keluarga penerima manfaat di wilayah Kelurahan Gayamsari. Dengan akses terhadap bantuan tunai, keluarga dapat memperbaiki kondisi ekonomi mereka, memenuhi kebutuhan dasar, dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan. Partisipasi aktif masyarakat juga menjadi kunci penting dalam keberhasilan program ini, karena membantu dalam penyebaran informasi dan identifikasi masalah yang perlu diselesaikan. Dengan dukungan dan upaya bersama, Program PKH diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat dan pembangunan wilayah Gayamsari secara keseluruhan.

Implikasi Hasil Penelitian terhadap Program PKH di Kelurahan Gayamsari

Hasil penelitian ini menyajikan implikasi yang signifikan terhadap Program PKH (Program Keluarga Harapan) di Kelurahan Gayamsari. Berdasarkan wawancara dengan lima informan, termasuk tokoh masyarakat, penerima PKH, dan ketua PKH, dapat ditarik beberapa kesimpulan yang penting.



Gambar 4. Partisipasi dalam pengambilan manfaat pelaksanaan PKH

Pertama, Program PKH memberikan dampak positif terhadap keluarga penerima manfaat di wilayah Gayamsari. Secara ekonomi, program ini membantu mengurangi beban ekonomi keluarga dengan memberikan bantuan tunai. Hal ini memungkinkan keluarga untuk lebih mudah memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pendidikan, dan kesehatan. Program ini juga berkontribusi pada peningkatan kesadaran tentang pentingnya pendidikan dan kesehatan di masyarakat.

Kedua, Program PKH telah meningkatkan akses terhadap pendidikan dan kesehatan bagi keluarga penerima manfaat. Bantuan tunai memungkinkan keluarga untuk membayar biaya pendidikan anak-anak, membeli buku, dan peralatan sekolah lainnya. Selain itu, akses ke layanan kesehatan juga meningkat karena keluarga dapat membayar biaya kesehatan dan memenuhi kebutuhan gizi dengan lebih baik.

Ketiga, partisipasi aktif masyarakat sangat penting dalam keberhasilan Program PKH. Partisipasi masyarakat membantu dalam penyebaran informasi tentang program, serta membantu dalam mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang mungkin muncul selama pelaksanaan program. Dengan adanya partisipasi yang kuat, program ini dapat terus ditingkatkan dan menjadi lebih efektif.

Keempat, Program PKH memberikan dampak positif pada pembangunan di Kelurahan Gayamsari secara keseluruhan. Dengan meningkatkan akses terhadap pendidikan dan kesehatan serta meningkatkan kesejahteraan keluarga penerima manfaat, program ini berkontribusi pada peningkatan kapabilitas manusia. Lebih banyak anggota masyarakat memiliki kesempatan untuk berkembang dan berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi dan sosial, yang pada gilirannya mendukung pertumbuhan wilayah secara keseluruhan.

Sementara itu, tingkat partisipasi masyarakat dalam Program PKH di wilayah Kelurahan Gayamsari secara umum cukup baik. Mayoritas masyarakat menyadari manfaat dari program ini dan mendukung pelaksanaannya. Namun, tentu saja, upaya yang terus dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat agar program ini semakin efektif.

Perbedaan tingkat partisipasi masyarakat dalam Program PKH dapat bervariasi berdasarkan beberapa faktor seperti usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan. Misalnya, generasi yang lebih muda cenderung lebih terbuka untuk mengadopsi program ini karena mereka lebih akrab dengan teknologi dan informasi terkini. Jenis kelamin tidak menjadi hambatan bagi partisipasi karena keduanya memiliki peran penting dalam keluarga. Namun, faktor pendidikan juga mempengaruhi tingkat partisipasi, di mana masyarakat dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih aktif dan berkontribusi secara lebih aktif dalam program ini.

Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Kelurahan Gayamsari Kecamatan Gayamsari Kota Semarang

Dari kesimpulan wawancara, dapat dilihat bahwa Program PKH telah memberikan dampak yang positif dan berharga bagi keluarga penerima manfaat di Kelurahan Gayamsari. Program ini telah meningkatkan kesejahteraan keluarga, akses terhadap pendidikan dan kesehatan, serta berkontribusi pada pembangunan wilayah secara keseluruhan. Partisipasi aktif masyarakat juga menjadi faktor kunci dalam keberhasilan program ini. Oleh karena itu, penting bagi pihak terkait untuk terus meningkatkan dan mendukung Program PKH agar manfaatnya semakin dirasakan oleh lebih banyak keluarga di wilayah tersebut.

Rekomendasi untuk Peningkatan Partisipasi Masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan, terdapat beberapa rekomendasi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam Program PKH di Kelurahan Gayamsari. Pertama, penting untuk meningkatkan informasi dan edukasi tentang program ini melalui peran tokoh masyarakat, penerima manfaat, dan ketua PKH agar masyarakat memahami tujuan, manfaat, dan cara pelaksanaannya dengan baik.

Kedua, pendekatan inklusif dan berbasis kebutuhan harus diterapkan, dengan mempertimbangkan keragaman usia, jenis kelamin, pendidikan, serta melibatkan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program agar lebih sesuai dengan kebutuhan mereka. Ketiga, komunikasi efektif dan penguatan jaringan sosial, seperti melalui media sosial atau pertemuan kelompok kecil, diperlukan untuk menyebarkan informasi secara cepat dan akurat. Keempat, penguatan peran kelompok penerima manfaat, seperti kelompok ibu PKK, sebagai agen perubahan dapat membantu mendukung pelaksanaan program di tingkat masyarakat.

Pemberian penghargaan dan pengakuan atas kontribusi masyarakat, seperti melalui sertifikat atau apresiasi publik, dapat meningkatkan motivasi mereka untuk terus berpartisipasi. Monitoring dan evaluasi berkelanjutan juga penting untuk menilai efektivitas dan dampak program, sehingga perbaikan dapat dilakukan secara tepat. Terakhir, kolaborasi dengan lembaga terkait, seperti lembaga pendidikan dan kesehatan, dapat memperkuat implementasi program dan menciptakan sinergi yang mendukung kelancaran pelaksanaannya. Dengan mengimplementasikan rekomendasi ini, diharapkan partisipasi masyarakat dalam Program PKH di Kelurahan Gayamsari dapat meningkat, sehingga manfaat program dapat dirasakan lebih luas dan berkesinambungan.

Rekomendasi untuk Peningkatan Pelaksanaan Program PKH

Partisipasi masyarakat sangat penting dalam keberhasilan Program PKH. Dengan partisipasi yang kuat, informasi tentang program dapat lebih mudah disebarkan dan dipahami oleh masyarakat. Selain itu, partisipasi masyarakat membantu mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang mungkin timbul selama pelaksanaan program. Dengan saling berkolaborasi, program dapat terus

ditingkatkan dan lebih tepat sasaran. Meskipun secara umum tingkat partisipasi masyarakat dalam Program PKH di wilayah Gayamsari cukup baik, masih ada ruang untuk meningkatkan partisipasi lebih lanjut agar manfaatnya dapat dirasakan lebih luas oleh masyarakat.

Faktor-faktor seperti pendidikan, usia, jenis kelamin, dan keterlibatan dalam kegiatan sosial dapat mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam program ini, sehingga upaya inklusif dan pendekatan komprehensif diperlukan untuk memastikan semua anggota masyarakat dapat berpartisipasi dengan maksimal. Dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait juga penting dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dan keberhasilan Program PKH secara keseluruhan.

Kontribusi Penelitian terhadap Kajian Partisipasi Masyarakat dalam Program PKH

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami partisipasi masyarakat dalam Program Keluarga Harapan (PKH) di wilayah Kelurahan Gayamsari. Melalui wawancara dengan informan yang berbeda, peneliti berhasil mengidentifikasi berbagai dampak positif yang ditimbulkan oleh Program PKH terhadap keluarga penerima manfaat di wilayah tersebut.

Secara ekonomi, Program PKH terbukti memberikan manfaat yang signifikan dengan membantu keluarga penerima manfaat memenuhi kebutuhan dasar mereka. Bantuan tunai dari program ini mampu mengurangi beban ekonomi keluarga, sehingga mereka dapat lebih fokus untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti makanan dan pendidikan. Program ini juga berhasil mengubah pola konsumsi keluarga, di mana lebih banyak anggota keluarga mengalokasikan dana untuk kebutuhan dasar yang penting seperti makanan, pendidikan, dan kesehatan. Akibatnya, kesejahteraan keluarga secara keseluruhan meningkat karena kebutuhan dasar mereka lebih terpenuhi.

Dampak ekonomi, Program PKH juga berhasil meningkatkan akses terhadap pendidikan dan kesehatan bagi keluarga penerima manfaat. Bantuan tunai memungkinkan keluarga untuk membayar biaya pendidikan anak-anak mereka, membeli buku, dan seragam sekolah. Hal ini mendorong lebih banyak anak untuk bersekolah dan meningkatkan tingkat partisipasi di sekolah. Program PKH juga membantu keluarga dalam memperoleh akses yang lebih baik ke layanan kesehatan, termasuk pemeriksaan kesehatan rutin dan pembelian obat-obatan yang dibutuhkan.

Partisipasi aktif masyarakat dalam Program PKH ternyata menjadi kunci keberhasilan program ini. Dengan partisipasi yang kuat, informasi tentang program dapat lebih mudah disebarkan dan dipahami oleh masyarakat. Partisipasi juga membantu mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang mungkin timbul selama pelaksanaan program. Dukungan dan partisipasi aktif dari masyarakat membantu program ini terus ditingkatkan dan lebih tepat sasaran.

Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Kelurahan Gayamsari Kecamatan Gayamsari Kota Semarang

Selain memberikan manfaat bagi keluarga penerima, Program PKH juga berdampak positif pada pembangunan di Kelurahan Gayamsari secara keseluruhan. Dengan meningkatkan akses terhadap pendidikan dan kesehatan serta meningkatkan kesejahteraan keluarga penerima manfaat, program ini berkontribusi pada peningkatan kapabilitas manusia. Lebih banyak anggota masyarakat memiliki kesempatan untuk berkembang dan berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi dan sosial, yang pada gilirannya mendukung pertumbuhan wilayah secara keseluruhan.

Tingkat partisipasi masyarakat dalam Program PKH di wilayah Kelurahan Gayamsari secara keseluruhan cukup baik. Mayoritas masyarakat telah menyadari manfaat dari program ini dan bersedia untuk terlibat dalam kegiatan yang mendukung pelaksanaan program. Namun, tetap diperlukan upaya yang berkelanjutan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat agar program ini semakin efektif.

Tingkat partisipasi masyarakat dalam Program PKH ternyata dapat bervariasi berdasarkan beberapa faktor seperti usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan. Generasi yang lebih muda dan berpendidikan lebih tinggi cenderung lebih terbuka untuk mengadopsi program ini karena akses informasi yang lebih baik dan pemahaman yang lebih mendalam.

Secara keseluruhan, Program PKH telah memberikan dampak yang signifikan bagi keluarga penerima manfaat di wilayah Gayamsari. Program ini berhasil meningkatkan kualitas hidup keluarga, memperluas akses terhadap pendidikan dan kesehatan, serta memberikan kontribusi positif pada pembangunan wilayah secara keseluruhan. Partisipasi aktif masyarakat menjadi kunci utama dalam keberhasilan dan peningkatan program ini. Melalui partisipasi yang kuat, program ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

Kesimpulan

Program Keluarga Harapan (PKH) menjadi salah satu program dalam hal pemberian informasi terkait kesehatan, pendidikan, ekonomi, pemberdayaan masyarakat, serta kesejahteraan keluarga yang biasanya diadakan selama satu bulan sekali. Keberadaan dari program ini berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat agar angka kemiskinan pada daerah tertentu juga bisa berkurang dengan signifikan. Kelurahan Gayamsari Kota Semarang menjadi salah satu daerah yang rutin melaksanakan program PKH.

Hasil dari penelitian pertama menunjukkan bahwa Tingkat Partisipasi Masyarakat (TPM) pada program PKH masyarakat Kelurahan Gayamsari Kota Semarang sudah bisa dianggap cukup baik. Diketahui jika program ini mampu memberikan dampak positif yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar, terutama

dalam hal ekonomi. Bantuan tunai yang diberikan kepada masyarakat Kelurahan Gayamsari Kota Semarang membuat mereka mampu mengurangi beban ekonomi. Kehadirannya sangat membantu dalam hal memenuhi kebutuhan primer seperti kebutuhan makan, pendidikan, serta kesehatan. Hal ini menunjukkan bagaimana kehadiran dari program PKH mampu memberikan pendidikan yang layak pula kepada seluruh masyarakat. Pemerintah dapat menyediakan bantuan yang tepat sasaran bagi masyarakat sekitar.

Kehadiran Program PKH dan keseluruhan dari temuan penelitian ini menunjukkan jika partisipasi masyarakat menjadi salah satu jawaban akan kesuksesan program PKH. Program PKH memberikan dampak positif tidak hanya dalam segi ekonomi, pendidikan. Namun dalam dunia kesehatan mampu memberikan alokasi untuk membeli obat - obatan yang dibutuhkan pada warga yang membutuhkan. Jadi, untuk penelitian selanjutnya mampu membahas keterkaitan partisipasi masyarakat pada aspek lainnya.

BIBLIOGRAFI

- Arfa, A. (2021). *Peran Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Miskin di Desa Renggeang Kecamatan Limboro Kabupaten Polewali Mandar*. Skripsi.
- Dedy Utomo, et.al. 2017. Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Rumah Tangga Miskin. Dalam *Jurnal Administrasi Publik (JAP) Volume 2*, Bandung.
- Encang Saepudin. 2018. Partisipasi Masyarakat Pada Program Desa Mandiri Pangan Di Kabupaten Bandung, Dalam *Sosiohumaniora - Jurnal Ilmu- Ilmu Sosial Dan Humaniora Volume 20, Nomor 1, Maret 2018*. Universitas Padjajaran. Sumedang.
- Faiz Aminuddin. 2016. Peningkatan Partisipasi Pendidikan melalui Program Keluarga Harapan (Studi Kasus Peserta Program Keluarga Harapan di Kecamatan Tayu Kabupaten Pati) Dalam *Jurnal Volume V Nomor 1*. Institut Pesantren Mathali'ul Falah. Pati.
- Gultom, H., Kindangen, P., & Kawung, G. M. V. (2020). Analisis Pengaruh Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) DAN Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah, 20(4)*.
- Harahap, J. M., Hasibuan, M. I., & Watrianthos, R. (2020). Pengaruh Reward and Punishment (Penghargaan dan Hukuman), Koordinasi Pemerintah Daerah Terhadap Kinerja SDM Program Keluarga Harapan (PKH) di Lingkungan Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu. *Kapital: Jurnal Ilmu Manajemen, 2(1)*, 1-12.
- Husodo, Eko Setyo dan Halim, Abdul dan Zulkifli, Zulkifli. 2019. Partisipasi Masyarakat dalam Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Ngombol Kabupaten Purworejo. Skripsi. STIE. Semarang.
- Indrawati, Putri Ayu dan Adi, Agus Satmoko. 2018. Partisipasi Masyarakat Dalam Implementasi Kebijakan Program Keluarga Harapan (Studi tentang Fasilitas

Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Keluarga Harapan di
Kelurahan Gayamsari Kecamatan Gayamsari Kota Semarang

- Kesehatan dan Fasilitas Pendidikan Keluarga Penerima Manfaat di Desa Juwet, Kecamatan Kunjang, Kabupaten Kediri). Skripsi. UNESA. Surabaya.
- Irene, Siti Astuti. 2011. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Mirananda, C. (2020). *Kekayaan Sumber Daya Alam Dan Fenomena Kemiskinan Di Kalangan Masyarakat Pesisir (Studi di Kecamatan Trienggadeng Kabupaten Pidie Jaya)*. UIN AR-RANIRY.
- Nurbaiti, Siti Robiah dkk. 2017. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR). Dalam *Jurnal Sosial Volume 14, Nomor 1 (Oktober 2017)*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Prasetya, N. (2020). Analisis pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Kediri. *RISK: Jurnal Riset Bisnis Dan Ekonomi, 1(2)*, 55–71.
- Rahmawati, E., & Kisworo, B. (2017). Peran Pendamping dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin melalui Program Keluarga Harapan. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 161–169.
- Suripto, S., & Subayil, L. (2020). Pengaruh tingkat pendidikan, pengangguran pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan manusia terhadap kemiskinan di Yogyakarta periode 2010-2017. *GROWTH Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan, 1(2)*, 127–143.
- Susanto, & Indah. (2020). Pengaruh Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia. *Journal of Applied Business and Economics, 2 No.1*.
- Tusiono, Yuli. 2017. Partisipasi Publik Dalam Program Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kelurahan Tangkit Serdang Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus, Dalam *Jurnal Kebijakan Dan Pelayanan Publik Volume 3 No. 2 Agustus 2017*. Universitas Bandar Lampung.
- Yunita, W. Z. (2019). *ANALISIS HUKUM ISLAM TENTANG PERAN LEMBAGA BANTUAN HUKUM DALAM SOSIALISASI HUKUM (Studi di Desa Cipadang Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran)*. UIN Raden Intan Lampung.
- Zakiah, K., Lestari, V. P., & Putra, H. D. (2020). *Akuntabilitas Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH): Komponen Kesejahteraan Sosial (Lanjut Usia dan Disabilitas Berat) di Indonesia*. Pusat Kajian Akuntabilitas Keuangan Negara Badan Keahlian DPR RI.

Copyright holder:

Nur Aditya Firmansyah, Rosalina Ginting, Supriyono (2025)

First publication right:

Syntax Admiration

This article is licensed under:

